

SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN DENGAN METODE *CASH AND CARRY* PADA PT PERHUTANI (PERSERO)

Feni Ocktafianti

feniocktafianti30@gmail.com

Melinda Malau

melindamalau_1982@yahoo.com

Desideria Regina

reginadesi@yahoo.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia
Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

Sales of a product produced by the company is a determinant in corporate activities. This condition is motivating companies in the implementation of the accounting system of cash sales were good in order to get a good income. PT Perhutani (Persero) KBM Agribusiness III Pusbahnas have policies and objectives are used as a guide at the time of delivery of goods to ensure that goods ordered at the outlet received properly by ensuring input data and the delivery of goods has been done correctly and accurately. Perhutani company KBM III Pusbahnas air Agribusiness in Parung Panjang, Bogor. Where in selling honey KBM Agribusiness III Pusbahnas implement systems sales accounting method Cash and Carry. Purpose Cash and Carry in forestry was like retailers / agents buy honey perhutani with basic selling price and resell at a price per outlet or it could be said with if the retail buy honey perhutani it must immediately pay the honey.

Keywords : Sales, System, Inventory

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini pembangunan di berbagai bidang saat ini cukup memuaskan, Bangsa Indonesia adalah bangsa yang berkembang, sehingga pemerintah membutuhkan pembangunan disegala bidang dengan tujuan bisa memperbaiki nasib bangsa dan dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut perlu dukungan dari sektor industri, sumber daya manusia agar dapat terwujud. Semua perusahaan selalu berusaha, meningkatkan penjualannya baik secara tunai maupun kredit. Penjualan Tunai merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan. Penjualan tunai dilakukan dengan cara mengambil barang dari supplier dan mengirimkannya secara langsung kepada customer dan pembayarannya secara langsung. Sistem akuntansi penjualan tunai ini merupakan suatu kesatuan dari unsur-unsur sistem penjualan tunai dan saling bekerja sama dengan fungsi-fungsi terkait dokumen-dokumen dan pengendalian intern yang berperan dalam sistem akuntansi penjualan tunai dan *cash and carry* untuk penentu laba perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

A. Pengertian Sistem dan prosedur

Sistem menurut Marshall B. Romney, Paul John Steinbart, (2006:2) "Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan".

Sistem menurut Narko (2007:1) “ Sistem diartikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi elemen-elemen (dikatakan sub sistem) yang berusaha mencapai tujuan tertentu”.

Sistem menurut Mulyadi (2001:5), “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”

Akuntansi menurut Rahman Pura (2013:4) “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi yang bersifat keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan”.

Akuntansi menurut Soemarso S.R (2009:3) “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Akuntansi menurut Warren, Reeve, Fess (2008:10) “Akuntansi adalah Sistem Informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Cash and Carry adalah harga barang dibayar terlebih dahulu sebelum barang dibawa atau uang diterima penjual, baru kemudian barang dikirim kepada pembeli.

Prosedur menurut Jerry Fitz Gerald dkk (1981) yang dikutip oleh Yogyanto (1996 :5) “Prosedur adalah urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, kapan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya”.

Prosedur menurut Narko (2007:3) “ Prosedur diartikan sebagai urutan-urutan pekerjaan klerikal yang melibatkan beberapa orang yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang sama terhadap penanganan transaksi perusahaan yang berulang-ulang”.

B. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi menurut Reeve, Warren, Duchac, Wahyuni, Soepriyanto, Abadi, D Djakman. (2011:223) “ Sistem Akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan”.

Sistem Akuntansi menurut Narko (2007:3) diartikan sebagai “ jaringan yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, alat-alat, dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2001:3) adalah “ organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Sistem Akuntansi menurut Rudianto (2009), sistem akuntansi adalah “Bidang akuntansi yang terfokus pada aktifitas mendesain dan mengimplementasi prosedur dan pengamanan data keuangan perusahaan.”

unsur- unsur suatu sistem akuntansi

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku besar
4. Buku Pembantu

C. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Penjualan Tunai menurut Warren, Reeve, Fess (2008:270) perusahaan bisa menjual barang dagang secara tunai. Penjualan Tunai biasanya diproses melalui register kas dan dicatat dalam akun-akun. Penjualan Tunai menurut Mulyadi (2001 : 455) sistem akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, setelah uang muka diterima oleh perusahaan,

barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan.

Penjualan Tunai menurut Mulyadi (2001 : 455) sistem akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, setelah uang muka diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan.

D. Deskripsi Sistem Akuntansi Penjualan *Cash and Carry*

1. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan *Cash and Carry* menurut Mulyadi (201:462) :

a. Fungsi Penjualan

Fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

b. Fungsi Kas

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai fungsi kas bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

c. Fungsi Gudang

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

d. Fungsi Pengiriman

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

e. Fungsi Akuntansi

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dari pembuat laporan penjualan.

E. Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penjualan *Cash and Carry*

Jaringan prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penjualan *Cash and Carry* menurut Mulyadi (2001:469)

- 1) Prosedur order penjualan
- 2) Prosedur Penerimaan Kas
- 3) Prosedur Penyerahan Barang
- 4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
- 5) Prosedur Penyetoran Kas ke Bank
- 6) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
- 7) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

F. Unsur Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2001:471) Dalam merancang organisasi yang merancang berkaitan dengan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai unsur pokok pengendalian intern dijabarkan sebagai berikut :

a. Fungsi Penjualan harus terpisah dari fungsi kas.

Fungsi penjualan merupakan fungsi operasi harus dipisahkan dari fungsi kas yang merupakan fungsi penyimpanan. Pemisahan ini mengakibatkan setiap penerimaan kas dari penjualan tunai dilaksanakan oleh dua fungsi yang saling mengecek. Fungsi penjualan berada di tangan bagian order penjualan dan fungsi kas berada di tangan bagian kasa.

b. Fungsi Kas harus terpisah dari Fungsi Akuntansi

fungsi akuntansi harus dipisahkan dari kedua fungsi pokok yang lain: fungsi operasi dan fungsi penyimpanan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kekayaan perusahaan dan

menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi. Dengan kata lain, suatu sistem yang menggabungkan fungsi akuntansi dengan kedua fungsi pokok yang lain : fungsi operasi dan fungsi penyimpanan akan membuka kesempatan bagi karyawan perusahaan untuk melakukan kecurangan dengan mengubah catatan akuntansi

- c. Transaksi Penjualan Tunai harus dilaksanakan oleh Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Pengiriman, dan Fungsi Akuntansi.

transaksi penjualan tunai oleh berbagai fungsi tersebut akan tercipta adanya pengecekan intern pekerjaan setiap fungsi tersebut oleh fungsi lainnya.

3. Pembahasan

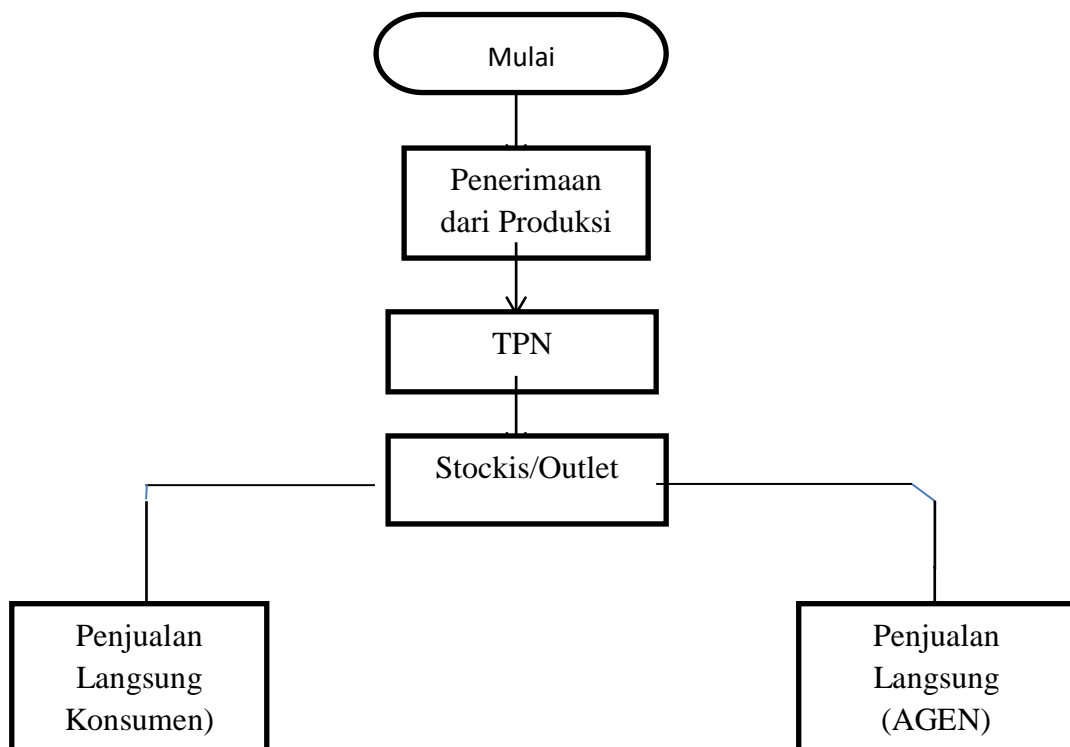
Deskripsi Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan *Cash and Carry*

PT Perhutani (Persero) KBM Agribisnis III Pusbahnas memiliki kebijakan dan tujuan yang digunakan sebagai pedoman pada saat melakukan pengiriman barang untuk memastikan bahwa barang yang diorder diterima di outlet dengan baik dan benar dengan memastikan penginputan data dan pengiriman barang telah dilakukan dengan benar dan akurat sehingga terjadinya penyalahgunaan wewenang dan memudahkan pengaturan barang di bagian gudang ke outlet/*stockis*.

Perusahaan Perhutani KBM Agribisnis III Pusbahnas yang ber alamat di Parung Panjang Bogor. Di mana dalam melakukan penjualan madu KBM Agribisnis III Pusbahnas menerapkan sistem akuntansi penjualan dengan metode *Cash and Carry*. Maksud *Cash and Carry* dalam perhutani itu seperti retailer/agen membeli madu perhutani dengan harga jual dasar dan menjual kembali dengan harga per outlet. Atau bisa dikatakan dengan jika para retail membeli madu perhutani maka harus langsung membayar madu tersebut.

- 1) A. Prosedur yang diterapkan dalam Sistem Akuntansi Penjualan *Cash and Carry* dalam KBM Agribisnis III Pusbahnas :

GAMBAR 1



Sumber : PT Perhutani (Persero) KBM Agribisnis III Pusbahnas

- a. Penerimaan Madu dari Produksi disertai berita acara serah terima madu dilampiri surat Angkutan DK 304 b.
 - b. Produk yang diterima dicatat pada barang gudang Dk 309 c.
 - c. Pengiriman ke stockis madu perhutani dengan surat angkutan DK 264 dilampiri DK 304 b.
 - d. Penerimaan madu dari TPN di catat/ diregister pada kartu pembantu barang gudang masing-masing jenis madu sebagai persediaan pemasaran
 - e. Persediaan produk madu penjualan langsung (outlet) dan penjualan tidak langsung (stockist)
 - f. Membuat Bon Penjualan DK 319 yang dilampiri Surat Ijin Penjualan (SIP) dari GM
 - g. Membuat laporan daftar perubahan penambahan (DK.310 a) dan daftar pengurangan (DK.310a/1)
- 1) B. Pelaksanaan Sistem akuntansi Penjualan *Cash and Carry* yang diterapkan dalam PT Perhutani KBM Agribisnis III Pusbahnas

Pelaksanaan Sistem Akuntansi Penjualan *Cash and Carry* dalam PT Perhutani KBM Agribisnis III Pusbahnas dilakukan melalui stuktur organisasi. Adanya stuktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab yang tegas dalam suatu perusahaan akan memudahkan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dimana bagian-bagian terkait bertanggung jawab terhadap kinerjanya dan harus melaporkannya kepada atasannya.

- 1) C. Peran Sistem Akuntansi Penjualan *Cash and Carry* dalam PT Perhutani KBM Agribisnis III Pusbahnas

Dalam PT Perhutani KBM Agribisnis III Pusbahnas mempunyai peranan sistem akuntansi penjualan *Cash and Carry* yang sangat penting. Karena sistem akuntansi penjualan *Cash and Carry* berhubungan erat dengan masalah keuangan dan berkaitan langsung dengan penjualan. Jika sistem akuntansi penjualan *Cash and Carry* tidak berjalan dengan lancar maka keuangan perusahaan akan mengalami sedikit pendapatan. Untuk itu peranan sistem akuntansi itu sangatlah dibutuhkan.

- 1) D. Metode yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan *Cash and Carry* yaitu metode penjualan *Cash and Carry* untuk memperbesar profit dengan harga eceran tertinggi (HET). Melakukan penjualan ke outlet menurut harga jual dasar atau harga per outletnya, dan sistem penjualan madu di perhutani sistem penjualannya pembayarannya langsung di transfer ke rekening madu Perhutani dan harus sesuai dengan jumlah kuantitas barangnya.

- 2) Bagian-bagian yang terkait dalam PT Perhutani KBM Agribisnis III Pusbahnas yaitu:
- a. Bagian Produksi

Bagian produksi ini bertanggung jawab terhadap kegiatan produksi dan budidaya lebah madu. Bagian produksi ini mempunyai peranan yang sangat penting dimana bagian produksi ini menyusun rencana produksi madu, melakukan pengamatan terhadap anggaran biaya produksi, melakukan seleksi madu (uji kualitatif) untuk melihat apakah madu tersebut mempunyai enzim atau tidak, madu yang mempunyai enzim akan menghasilkan warna kuning kecoklatan jika madu yang tidak mempunyai enzim akan menghasilkan warna biru ke unguan. Setelah mendapatkan hasil dari uji kualitatif maka madu tersebut dilakukan uji lab untuk melihat kadar airnya jika kadar air tinggi akan dilakukan penurunan kadar air, jika kadar air rendah maka langsung dilakukan penyaringan dan penimbangan, lalu setelah itu tahap pembotolan dan packing setelah tahap packing selesai beralih ke tahap penyimpanan, dan madu siap untuk dipasarkan kepada outlet/stockis.

- b. Bagian Pemasaran

Bagian Pemasaran mempunyai tanggung jawab yaitu melaksanakan program pemasaran sesuai marketing plan yang telah ditetapkan ke outlet-outlet/stockis,

mengawasi pelaksanaan pekerjaan para karyawan di bidang pemasaran, menandatangani berita acara serah terima madu dari bagian produksi, mencatat hasil penjualan madu ke dalam buku kas, membuat laporan penjualan dari tiap-tiap outlet/*stockis*.

- 3) Sistem Pencatatan Akuntansi Penjualan *Cash and Carry* yang diterapkan perusahaan
 Dalam PT Perhutani Sistem Pencatatan Akuntansi Penjualan *Cash and Carry* yang diterapkan yaitu :

- a. Jurnal Penjualan
- | | | |
|----------------------|-----|-----|
| Penjualan Tunai | xxx | |
| Pendapatan Penjualan | | xxx |
- b. Bukti Kas Masuk /Penerimaan Kas
 Digunakan oleh perusahaan untuk mencatat transaksi penjualan dengan jurnal :
- | | | |
|-----------|-----|-----|
| Kas | xxx | |
| Penjualan | | xxx |
- c. Pencatatan Harga Pokok Penjualan yang dicatat ke dalam Jurnal Umum yaitu :
- | | | |
|------------------------|-----|-----|
| Harga Pokok Penjualan | xxx | |
| Persediaan Produk Jadi | | xxx |

4. Kesimpulan

Dari hasil studi lapangan, observasi dan wawancara terhadap pegawai PT Perhutani (Persero) KBM Agribisnis III Pusbahnas maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Prosedur - prosedur yang diterapkan dalam PT Perhutani (Persero) KBM Agribisnis III Pusbahnas telah dilaksanakan dengan baik. Dimana terdapat alur pemasaran madu ke outlet/*stockis* serta penjelasannya mengenai alur tersebut. Sistem Akuntansi Penjualan *Cash and Carry* pada PT Perhutani (Persero) KBM Agribisnis III Pusbahnas sudah berjalan sesuai dengan sistem yang ada.
2. Dokumen-dokumen dalam PT Perhutani (Persero) KBM Agribisnis III Pusbahnas telah dilakukan dengan baik yaitu dengan penggunaan Kuitansi Penjualan, berita serah terima madu untuk dapat dipasarkan, dan laporan hasil penjualan madu dilakukan dengan teratur dan rapi sehingga dapat dilakukan koreksi maupun perbaikan.
3. Bagian-bagian yang terkait dengan Sistem Akuntansi Penjualan *Cash and Carry* pada PT Perhutani (Persero) KBM Agribisnis III Pusbahnas meliputi : Bagian Produksi, Bagian Pemasaran sudah berjalan dengan lancar dalam tugas masing-masing. Metode yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan sudah cukup baik di era globalisasi saat ini.

Daftar Pustaka

- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Salemba Empat, Jakarta, 2001.
 Mursyidi, *Akuntansi Dasar*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2010.
 Narko, *Sistem Akuntansi*, Yayasan Pustaka Nusantra, Yogyakarta, 2007.
 Pura Rahman, Pengantar Akuntansi 1 Pedoman Siklus Akuntansi, Erlangga, Jakarta, 2013.
 Reeve, et.al., Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2011.
 Rudianto, Pengantar Akuntansi, Edisi kesatu, Erlangga, Jakarta, 2009.
 Romney B. Marshall, et.al., *Accounting Information System* Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 9, Salemba Empat, Jakarta, 2006.
 Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta, 2009
 Warren, et.al., Accounting Pengantar Akuntansi, Buku Satu, Edisi 21, Salemba Empat, Jakarta, 2008.
<http://qieqierizky.blogspot.com/2014/10/pengertian-dan-definisi-dari-prosedur>.